

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perdagangan mempunyai cakupan yang sangat luas, sehingga pengawasan pelaksanaannya harus dilakukan secara ketat, tanpa adanya pengawasan yang dimaksud maka mutu barang di sektor perdagangan tidak akan mencapai hasil yang optimal. Pengawasan menurut Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2009 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan/atau Jasa adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh petugas pengawas untuk memastikan kesesuaian barang dan/atau jasa dalam memenuhi standar mutu produksi barang dan/atau jasa, pencantuman label, klausula baku, cara menjual, pengiklanan, pelayanan purna jual, dan kebenaran peruntukkan distribusinya.

Dalam laporan analisis evaluasi pengawasan barang beredar dan jasa Kementrian Perdagangan Republik Indonesia, Pusat Kebijakan Perdagangan Dalam Negeri (2015) menyatakan bahwa pelaksanaan pengawasan terhadap barang beredar dipasar sangatlah penting. Pengawasan barang beredar menjadi penting untuk melengkapi dan memperkuat pengawasan pra-pasar yang telah dilakukan sebelumnya dan memastikan bahwa barang-barang dan jasa yang beredar di pasar sesuai dengan parameter pengawasan yang ada. Selain pengawasan terhadap barang beredar, pengawasan ini juga dilakukan terhadap kegiatan perdagangan.

Di wilayah Kota Pekanbaru badan pemerintahan yang memiliki kewenangan untuk melakukan pembinaan serta pengawasan terhadap perdagangan yaitu Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disperdagtri). Pada Tahun 2016 di wilayah Kota Pekanbaru dari bulan Januari hingga bulan November ada 4.086 perusahaan yang telah mengurus perizinan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) baru maupun yang melakukan perpanjangan. Perusahaan tersebut terdiri dari perusahaan kecil, menengah dan besar yang tersebar di 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecamatan pada wilayah Kota Pekanbaru dengan bentuk perusahaan dan jumlah yang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Daftar perizinan Tanda Daftar Perusahaan

No.	Bentuk Perusahaan	Jumlah (perusahaan)
1.	Perusahaan Perorangan (PO)	1.006
2.	Perseroan Komanditer ( <i>comanditaire vennootschaap</i> /CV) dan Persekutuan Firma (Fa)	1.502
3.	Perseroan Terbatas (PT)	1.537
4.	Koperasi	33
5.	Penanaman Modal Asing (PMA)	0
6.	Bentuk Perusahaan Lain (BPL)	8
<b>Jumlah</b>		<b>4.086</b>

(Sumber: Data Primer, 2016)

Dari 4.086 perusahaan yang telah mengurus perizinan TDP ada sebanyak 4.009 perusahaan di sektor perdagangan serta jasa dan 77 lainnya adalah perusahaan di sektor perindustrian, dengan klasifikasi usaha perdagangannya yaitu perdagangan makanan dan minuman, barang harian, perdagangan elektronik, kedai minuman, rumah makan, perdagangan gas (LPG) dan perdagangan mesin suku cadang, perdagangan pakaian jadi, perdagangan obat tradisional dan perdagangan lainnya. Pada Tahun yang sama dari bulan Januari hingga bulan Desember ada sebanyak 123 perusahaan yang telah mengurus perizinan Tanda Daftar Gudang (TDG), dengan isi gudang meliputi makanan dan minuman, barang harian dan makanan ringan, bahan bangunan, serta elektronik dan lainnya.

Perusahaan di sektor perdagangan pada wilayah Kota Pekanbaru yang telah mengurus perizinan maupun yang belum, akan diawasi dan dibina oleh badan pemerintahan yang memiliki tugas pokok dan fungsi dalam melakukan pembinaan dan pengawasan dalam hal ini adalah Disperdagtri Kota Pekanbaru.

Disperdagtri Kota Pekanbaru melakukan proses pembinaan dan pengawasan yang sedang berjalan pada saat ini dengan mendatangi langsung badan usaha yang telah ditetapkan sebelumnya, penentuan target pengawasan menjadi salah satu hal yang terpenting sebelum melakukan pengawasan agar pengawasan yang dilakukan lebih terarah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan wawancara dengan Kasi Pengawasan Perdagangan Disperdagtri, selama ini tim pembinaan dan pengawasan membawa lembaran pengawasan serta alat dokumentasi yang digunakan ketika melakukan pengawasan terhadap perusahaan di sektor perdagangan. Pada saat melakukan pengawasan, tim pembinaan dan pengawasan memeriksa serta mengamati barang atau jasa yang terdapat pada badan usaha yang sedang diawasi. Dari hasil pengawasan yang diperoleh selama di lapangan, tim pembinaan dan pengawasan mencatat hasil pengawasan pada sebuah form pengawasan yang dapat dilihat pada Lampiran C, kemudian tim pembinaan dan pengawasan memproses hasil pengawasan tersebut menjadi sebuah laporan berupa kertas dan hasil pengawasan tersebut dijadikan laporan akhir tahunan.

Selama ini Disperdagtri belum mempunyai sistem pendataan bidang usaha perdagangan serta penyebaran bidang usaha perdagangan yang ada di Kota Pekanbaru, akibatnya informasi yang diberikan kepada *stakeholder* belum terperinci. Data ini dibutuhkan sebagai acuan dalam mengevaluasi hasil pengawasan serta dapat dijadikan sebagai pendukung keputusan dalam penentuan lokasi pengawasan selanjutnya. Selain itu penyimpanan form maupun laporan pengawasan yang berupa kertas menyebabkan sangat mudah terjadinya kehilangan maupun kerusakan.

Dari permasalahan di atas, solusi yang diberikan untuk pihak Disperdagtri Kota Pekanbaru yaitu dengan membuat sebuah sistem informasi berbasis android yang dapat membantu Disperdagtri Kota Pekanbaru dalam merekap hasil pengawasan berdasarkan pengawasan yang telah dilakukan dan menginformasikan persebaran bidang usaha perdagangan yang tersebar di Kota Pekanbaru. Oleh karena itu perlu dibangun sebuah sistem informasi berbasis andorid yang dapat diakses oleh tim pembinaan dan pengawasan saat melakukan pengawasan serta dapat membantu *stakeholder* dalam mendapatkan informasi persebaran beserta hasil pengawasan bidang usaha perdagangan Kota Pekanbaru sewaktu-waktu. Selain itu untuk mendapatkan informasi persebaran bidang usaha perdagangan sistem informasi ini menggunakan *Google Maps Application Programming Interface* (API) sebagai pendukung dalam menampilkan peta.

*Google Maps* API merupakan suatu fitur aplikasi yang dikeluarkan oleh *google* untuk memfasilitasi pengguna yang ingin mengintegrasikan *google maps* kedalam *website* masing-masing dengan menampilkan data *point* milik sendiri (Ichtiara, 2008).

Dengan adanya sistem informasi berbasis android yang didukung dengan pemanfaatan *Google Maps* API yang menginformasikan persebaran bidang usaha perdagangan di Kota Pekanbaru serta rekapitulasi hasil pengawasan bidang usaha perdagangan, diharapkan informasi dapat dengan mudah diakses oleh Kepala Disperdagtri, kepala bidang dalam pengambilan keputusan, serta *me-monitoring* dan mengevaluasi hasil pengawasan bidang usaha perdagangan Kota Pekanbaru. Sistem ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemanfaatan teknologi informasi di Disperdagtri Kota Pekanbaru sebagai sarana publikasi informasi dan meningkatkan kinerja Disperdagtri Kota Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**Sistem Informasi Pengawasan Usaha Perdagangan Berbasis Android**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu: “Bagaimana membangun Sistem Informasi Pengawasan Usaha Sektor Perdagangan Berbasis Android?”.

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan batasan-batasan agar tidak menyimpang dari apa yang telah direncanakan, batasan masalah dalam penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari lima yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian berupa rancang bangun sistem informasi pengawasan usaha sektor perdagangan berbasis android.
2. Sumber data diperoleh dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru. Data yang digunakan adalah informasi badan usaha dan hasil rekapitulasi pengawasan pada Tahun 2016.
3. Badan usaha yang ditampilkan didalam sistem hanya badan usaha yang telah terdaftar di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah Islamiah UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dikarenakan jumlah badan usaha ada 4.086 perusahaan di Kota Pekanbaru maka penulis membatasi jumlah persebaran badan usaha sebanyak 10 perusahaan dan *input* pengawasan sebanyak empat badan usaha sebagai *example*-nya.
5. Sistem informasi ini dirancang untuk proses pengawasan usaha serta menampilkan persebaran badan usaha di sektor perdagangan yang ada di Kota Pekanbaru beserta informasi yang menyertainya seperti nama badan usaha, alamat badan usaha, dan lokasi badan usaha.
6. Metode yang digunakan dalam analisa, perancangan dan pengembangan system adalah metode *Object Oriented Analysis Design* (OOAD) dan menggunakan *V-Model*. Dengan menggunakan empat diagram *Unified Modelling Language* (UML) yaitu *use case diagram*, *sequence diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*.
7. Penelitian ini tidak membahas *operational system* yang terdapat pada *V-model*.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk membangun sistem informasi yang dapat menyajikan persebaran badan usaha perdagangan yang menampilkan informasi hasil pengawasan usaha perdagangan di Kota Pekanbaru.
2. Untuk membuat sebuah sistem informasi yang dapat mendata jumlah badan usaha perdagangan di Kota Pekanbaru yang telah diawasi maupun yang belum dilakukan pengawasan.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini ada tiga, yaitu:

1. Dapat membantu saat proses pengawasan usaha serta rekapitulasi hasil pengawasan dan dapat menghindari terjadinya kehilangan data.
2. Dapat membantu pihak Disperdagtri Kota Pekanbaru dalam memperoleh informasi atau data pengawasan yang dilakukan secara cepat dan mudah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan keputusan penentuan lokasi pengawasan yang akan dilakukan.

3. Dapat membantu pihak Disperdagtri Kota Pekanbaru dalam melakukan pendataan serta evaluasi terhadap pengawasan yang telah dilakukan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri pokok-pokok permasalahan yang disusun supaya dalam penulisan laporan lebih teratur serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan, sistematika penulisan penelitian Tugas Akhir ini terdiri dari enam bab yaitu sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan tugas akhir.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bagian landasan teori yang membahas secara teoritis teori serta definisi-definisi secara umum maupun khusus yang berasal dari jurnal, buku, serta studi kepustakaan yang berhubungan dengan tugas akhir ini.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan bagian metodologi penelitian yang berisi tentang urutan langkah-langkah yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisa serta memecahkan masalah.

### BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang analisa dan perancangan sistem informasi pengawasan usaha perdagangan di Kota Pekanbaru, perumusan kebutuhan sistem baru (*system requirement*) berdasarkan kebutuhan *user* (*user requirement*), basisdata, struktur menu, serta perancangan *interface*.

### BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini merupakan bagian implementasi dan pengujian yang berisi penjelasan mengenai batasan implementasi, lingkungan implementasi dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil dari implementasi. Serta menjelaskan pengujian perangkat lunak dan hasil pengujian.

## **BAB VI PENUTUP**

Bab ini tentang kesimpulan dari tugas akhir yang dapat ditarik dari hasil analisa, perancangan dan pembuatan sistem serta terdapat saran-saran yang direkomendasikan kepada pembaca. Tujuannya agar sistem informasi ini dapat diperbaharui dan dikembangkan lagi.

